

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut bisa dikelola oleh penduduk untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat khususnya Indonesia. Salah satu sumber daya alam yang berpotensi di Indonesia adalah bidang pertanian karena ditunjang struktur tanah yang baik khususnya untuk sektor Padi. Pada tahun 2022 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 275,77 juta jiwa dan sebagian besar mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Pada jurnal yang ditulis oleh ilham pamungkas disebutkan bahwa konsumsi beras masyarakat Indonesia dapat dikatakan tinggi karena setiap orang di Indonesia mengkonsumsi beras setiap tahun sebesar 139,5 kg dan akan bertambah setiap tahunnya. Tetapi dengan sumber daya alam yang melimpah tersebut tidak membuat semua elemen masyarakat Indonesia menikmati kekayaan sumber daya alamnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2023). Masyarakat miskin di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 25,90 juta orang, sehingga masyarakat miskin akan terbebani apabila harga beras naik, dan harga beras akan semakin naik apabila semakin banyak jalur distribusi dari produsen beras sampai ke konsumen. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, dibuatlah "Sistem Informasi Penjualan Beras Dari Produsen Ke Konsumen Berbasis Aplikasi Mobile". (Ilham Pamungkas, 2019).

Kabupaten Bengkalis, merupakan salah satu kabupaten penghasil padi terbesar kelima di Provinsi Riau. Luas panen padi diperkirakan mencapai 51,82 ribu hektare, dengan produksi padi sekitar 209,19 ribu ton gabah kering giling (GKG). Sentral produksi padi yang terbesar di Kabupaten Bengkalis adalah di Kecamatan Siak Kecil, di mana hasil produksi padi mencapai 2.298,5 hektar, dengan luas panen sekitar 2.305 hektar. Produktivitas padi di wilayah ini mencapai 4,60 ton per hektar,

menghasilkan total produksi sebesar 10.603ton setiap panen. (Sumber: BPS Provinsi Riau, 2023).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas bisnis yang dibentuk dan dimiliki oleh suatu desa, bertujuan untuk membantu dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, meningkatkan wawasan penduduk desa, serta menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan. Pendirian BUMDes di suatu desa diharapkan dapat mengupayakan, memperkuat, dan meningkatkan perekonomian di kawasan perdesaan dengan fokus pada kebutuhan dan optimalisasi sumber daya energi desa. Di Kecamatan Siak Kecil, terdapat tiga BUMDes yang berfokus pada penjualan beras, yakni Desa Langkat, Sepotong, dan Sungai Siput. Masalah yang dihadapi oleh ketiga BUMDes tersebut adalah kurangnya upaya pemasaran terkait beras yang dijual, serta ketergantungan pada pencatatan melalui buku besar dalam proses penjualan. Hal ini mengakibatkan perlunya penghitungan ulang setiap bulan, menciptakan tantangan tambahan dalam manajemen keuangan dan *administrasi*. Diperlukan langkah-langkah perbaikan seperti peningkatan strategi pemasaran untuk meningkatkan *visibilitas* produk dan implementasi sistem pencatatan yang lebih efisien guna mengurangi ketergantungan pada penghitungan manual yang dapat menimbulkan ketidakakuratan.

Bumdesma, atau Badan Usaha Milik Desa Bersama, adalah entitas usaha yang dibentuk oleh beberapa desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya secara lebih efisien. Tujuan utama Bumdesma adalah memberdayakan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada, seperti pertanian, perikanan, dan jasa. Meskipun memiliki banyak potensi, Bumdesma sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya manajemen yang efisien dan strategi pemasaran yang terbatas. Dengan adopsi teknologi, seperti pengembangan aplikasi informasi penjualan beras berbasis website, Bumdesma dapat meningkatkan akses informasi, transaksi, dan akurasi laporan keuangan. Melalui langkah ini, Bumdesma diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat sumber daya alam, sehingga masyarakat lebih sejahtera.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, dunia pertanian memiliki potensi besar untuk dijalankan dengan efisiensi dan inovasi, pada konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang fokus pada penjualan beras, *implementasi* sistem pemantauan persediaan beras dapat mengubah paradigma pemasaran. BUMDes tidak hanya memasarkan produknya melalui metode konvensional, tetapi juga dapat menampilkan dan menjual produk langsung melalui *platform website*. Melalui *website*, pembeli dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait harga beras, jenis beras yang tersedia, dan rekomendasi produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pembeli, tetapi juga membantu BUMDes untuk meningkatkan visibilitas dan daya saingnya di pasar. Penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan ketersediaan beras juga mempermudah manajemen persediaan bagi BUMDes, memungkinkan mereka untuk merespon dengan cepat terhadap permintaan pasar dan mengoptimalkan stok produk.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Pudjiarti, Eni, dkk. (2019) dengan judul Artikel “Sistem Informasi Penjualan Beras Berbasis *Website*”. Artikel ini membahas tentang pentingnya penggunaan *website* dalam sistem penjualan beras, karena beras merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia dan masih banyak penjual beras yang belum memanfaatkan teknologi *internet* untuk memasarkan produk mereka.

Penelitian juga dilakukan oleh Reffina Ramadhini (2022) dengan judul “Aplikasi Penjualan Beras Berbasis Web Pada CV. Maju Makmur Tugumulyo”. Dalam kegiatan aktivitasnya masih ditemukan banyak kendala yakni, proses transaksi yang masih berlangsung secara manual, dimana pelanggan datang langsung untuk membeli beras atau hasil panen lainnya, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga ekstra. Dalam penyusunan laporan juga masih terhambat kendala dimana pegawai harus menyusun laporan dengan melihat dari buku catatan transaksi satu-persatu, sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan dan kesalahan cetak laporan. Penelitian ini ditujukan untuk membuat Aplikasi Penjualan Beras *Berbasis Website* dapat digunakan sebagai media bantu bagi pelanggan untuk

melakukan pembelian secara online, dan juga membantu dalam menyusun laporan penjualan secara otomatis dan cepat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, diusulkan pengembangan Aplikasi Informasi Penjualan Beras Berbasis *Website*. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi solusi modern yang mempermudah konsumen dalam mencari informasi terkait ketersediaan stok dan melakukan pemesanan beras. *Fitur-fitur* yang terdapat dalam aplikasi ini melibatkan konsumen, seperti kemampuan untuk melihat stok beras, mengetahui harga jual, dan melakukan pemesanan. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur khusus bagi BUMDes, yakni kemampuan untuk mencetak laporan penjualan dalam format PDF setiap bulan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan para konsumen dapat dengan lebih mudah mengakses informasi produk, termasuk jumlah stok dan variasi jenis beras yang tersedia. Aplikasi ini juga memfasilitasi interaksi langsung antara konsumen dan penjual melalui fitur komunikasi *WhatsApp*, memperkuat keterlibatan konsumen dan memudahkan proses pemesanan.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Aplikasi Informasi Penjualan Beras Berbasis *Website* yang akan diimplementasikan di setiap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) siak kecil. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel* dan mengadopsi *MySQL* sebagai manajemen basis data. Keberadaan aplikasi ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pembeli dalam akses informasi, namun juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap citra dan daya tarik produk beras dari Kecamatan Siak Kecil secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penjualan beras, meningkatkan transparansi informasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi tantangan dalam manajemen dan pemasaran beras pada BUMDes di Kecamatan Siak Kecil yang masih bergantung pada pencatatan manual dan strategi pemasaran?
2. Apa solusi teknologi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan beras dan mempermudah transaksi penjualan antara bumdes dan costumer?
3. Bagaimana pengembangan aplikasi informasi penjualan beras berbasis website dapat meningkatkan akses informasi, akurasi laporan keuangan, bagi BUMDes serta costumer di Kecamatan Siak Kecil?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan lingkup penelitian, akan ditetapkan batasan-batasan pada permasalahan yang ada. Berikut adalah pembatasan-pembatasan yang diajukan:

1. Dalam pembuatan aplikasi ini, bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP dengan *Framework Laravel dan Manajemen Basis Data MySQL*.
2. Penelitian ini difokuskan pada BUMDes di Kecamatan Siak Kecil yang memiliki usaha penjualan beras.
3. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan informasi mengenai ketersediaan beras yang dimiliki oleh BUMDes. Salah satu fitur yang disediakan untuk costumer adalah kemampuan untuk melihat stok, jenis beras yang tersedia, dan harga yang dijual di dalam sistem. Sedangkan untuk BUMDes, terdapat fitur untuk memasukkan produk beserta harga jualnya atau yang lebih dikenal dengan istilah *Create, Read, Update, dan Delete (CRUD)*. Selain itu, BUMDes dapat memantau hasil penjualan setiap bulan dengan menggunakan format PDF.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan customer melakukan pemesanan beras secara online melalui situs web, termasuk detail stok, harga, dan variasi jenis beras yang tersedia.
2. Memberikan akses pasar yang lebih luas bagi BUMDes di Kecamatan Siak Kecil melalui *platform* online dengan tujuan meningkatkan daya saing produk beras lokal. Mendukung pemberdayaan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pertanian, terutama dalam penjualan beras, dengan memanfaatkan teknologi.

#### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. *customer* dapat dengan mudah mengetahui harga beras dan status beras yang tersedia, sehingga proses pembelian menjadi lebih terbuka dan membantu konsumen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi.
2. Aplikasi ini memberikan dukungan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memasarkan stok beras yang tersedia secara langsung melalui aplikasi.